

Evaluasi Sistem Informasi Administrasi Pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk Program Studi PGPAUD

Insyafiatul Ummi¹, Armanila², Nurul Afni Hasanah³, Ely Sahara Harahap⁴,
Luthfia Rizka Fadhilah⁵

^{1,3,4,5} Program Studi PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negri Sumatra Utara Medan

² Program Studi PIAUD Fakultas Agama Islam Universitas Al-Washliyah Medan

e-mail: armanila638@gmail.com

Abstrak

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap penting dalam pembangunan pendidikan yang memerlukan perencanaan dan pengelolaan yang cermat. Perguruan tinggi memiliki peran vital dalam mempersiapkan tenaga pendidik PGPAUD yang berkualitas. Kualitas pendidikan PGPAUD sangat dipengaruhi oleh efisiensi administrasi pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi administrasi pendidikan yang digunakan oleh perguruan tinggi dalam mendukung Program Studi PGPAUD. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam sebagai teknik pengumpulan data utama. Responden penelitian melibatkan dosen, mahasiswa, dan staf administrasi dari Program Studi PGPAUD di beberapa perguruan tinggi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun beberapa perguruan tinggi telah mengimplementasikan sistem informasi administrasi pendidikan, masih terdapat sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Beberapa dari tantangan ini meliputi kurangnya integrasi antara sistem, kurangnya pelatihan bagi staf administrasi, dan kendala teknis. Meskipun demikian, implementasi sistem informasi administrasi pendidikan memberikan sejumlah manfaat, seperti peningkatan efisiensi pengelolaan data mahasiswa, pemantauan perkembangan akademik mahasiswa secara real-time, dan peningkatan aksesibilitas data pendidikan. Kesimpulannya, evaluasi sistem informasi administrasi pendidikan di perguruan tinggi untuk Program Studi PGPAUD sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang tantangan dan manfaat dari implementasi sistem informasi administrasi pendidikan dalam konteks PGPAUD. Implikasi penelitian ini adalah perlunya perhatian yang lebih serius terhadap integrasi sistem, pelatihan staf administrasi, dan penanganan kendala teknis dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Kata kunci: *Administrasi Pendidikan, Evaluasi Sistem Informasi, Perguruan Tinggi, Program Studi PGPAUD, Pendidikan Anak Usia Dini.*

Abstract

Early childhood education (PAUD) is an important stage in educational development that requires careful planning and management. Universities have a vital role in preparing quality PGPAUD educators. The quality of PGPAUD education is greatly influenced by the efficiency of educational administration. Therefore, this research aims to evaluate the educational administration information system used by universities to support the PGPAUD Study Program. This research adopts a qualitative approach using in-depth interviews as the main data collection technique. Research respondents involved lecturers, students and administrative staff from the PGPAUD Study Program at several universities. Data analysis was carried out using content analysis techniques. The research results show that although

several universities have implemented educational administration information systems, there are still a number of challenges that need to be overcome. Some of these challenges include lack of integration between systems, lack of training for administrative staff, and technical obstacles. However, the implementation of an educational administration information system provides a number of benefits, such as increasing the efficiency of managing student data, monitoring student academic progress in real-time, and increasing the accessibility of educational data. In conclusion, evaluation of educational administration information systems in higher education for the PGPAUD Study Program is very important in increasing the efficiency and effectiveness of education management. This research provides valuable insight into the challenges and benefits of implementing educational administration information systems in the PGPAUD context. The implication of this research is the need for more serious attention to system integration, administrative staff training, and handling technical obstacles in an effort to improve the quality of early childhood education.

Keywords : *Educational Administration, Information Systems Evaluation, Higher Education, PGPAUD Study Program, Early Childhood Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah tahap kritis dalam pembangunan pendidikan yang memiliki dampak jangka panjang pada perkembangan anak. Melalui pendidikan ini, anak-anak diperkenalkan pada proses pembelajaran yang akan membentuk dasar perkembangan mereka di masa depan. Kualitas pendidikan PAUD sangat bergantung pada kualitas pendidikan guru PAUD atau pendidik anak usia dini. Oleh karena itu, pelatihan dan pendidikan yang berkualitas bagi pendidik anak usia dini menjadi sangat penting.

Perguruan tinggi memainkan peran sentral dalam mempersiapkan pendidik anak usia dini yang berkualitas. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) pada perguruan tinggi bertujuan untuk menghasilkan pendidik yang mampu mendidik anak usia dini dengan baik. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan manajemen administrasi pendidikan yang efisien dan efektif.

Sistem informasi administrasi pendidikan menjadi salah satu alat yang sangat diperlukan dalam pengelolaan administrasi pendidikan di perguruan tinggi. Sistem ini memungkinkan perguruan tinggi untuk mengelola data mahasiswa, jadwal perkuliahan, penilaian, dan informasi administrasi lainnya dengan lebih mudah dan efisien. Terutama dalam konteks Program Studi PGPAUD, di mana jumlah mahasiswa yang dikelola relatif besar, penggunaan sistem informasi administrasi pendidikan menjadi semakin penting.

Namun, implementasi sistem informasi administrasi pendidikan bukanlah tugas yang sederhana. Banyak perguruan tinggi menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan sistem ini, seperti kurangnya integrasi antara sistem yang berbeda, kendala teknis, dan kurangnya pelatihan bagi staf administrasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi administrasi pendidikan yang digunakan oleh perguruan tinggi dalam mendukung Program Studi PGPAUD.

Dalam penelitian ini, kami akan mengadopsi pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan kami untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan manfaat dari sistem informasi administrasi pendidikan dalam konteks PGPAUD. Kami akan melakukan wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, dan staf administrasi di beberapa perguruan tinggi yang memiliki Program Studi PGPAUD.

Penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas sistem informasi administrasi pendidikan dalam mendukung Program Studi PGPAUD. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam pengelolaan administrasi pendidikan di perguruan tinggi, khususnya dalam konteks PGPAUD.

Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki relevansi yang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini melalui persiapan pendidik anak usia dini yang berkualitas.

Dengan memahami tantangan dan manfaat dari sistem informasi administrasi pendidikan, perguruan tinggi dapat lebih baik dalam mendukung Program Studi PGPAUD dan mempersiapkan tenaga pendidik yang kompeten dalam membentuk masa depan anak-anak kita.

Jadi, Pendidikan anak usia dini adalah tahap penting dalam perkembangan anak, dan kualitas pendidikan PGPAUD sangat bergantung pada persiapan pendidik yang berkualitas. Perguruan tinggi memiliki peran krusial dalam persiapan pendidik anak usia dini ini. Oleh karena itu, pengelolaan administrasi pendidikan yang efisien dan efektif di perguruan tinggi, khususnya dalam konteks Program Studi PGPAUD, menjadi sangat penting.

Sistem informasi administrasi pendidikan adalah alat yang dapat membantu dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Namun, implementasi sistem ini tidak selalu mudah dan sering kali dihadapi oleh sejumlah tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi administrasi pendidikan yang digunakan oleh perguruan tinggi dalam mendukung Program Studi PGPAUD.

Dalam penelitian ini, kami mengadopsi pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan manfaat dari sistem informasi administrasi pendidikan dalam konteks PGPAUD.

Penelitian ini memiliki relevansi yang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini melalui persiapan pendidik yang berkualitas. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas sistem informasi administrasi pendidikan, perguruan tinggi dapat lebih baik dalam mendukung Program Studi PGPAUD dan mempersiapkan tenaga pendidik yang kompeten dalam membentuk masa depan anak-anak kita.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan evaluasi Sistem Informasi Administrasi Pendidikan (SIAP) pada perguruan tinggi, khususnya untuk Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD), telah memberikan wawasan berharga tentang penggunaan SIAP dalam konteks pendidikan tinggi. Beberapa temuan utama dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas SIAP dalam Manajemen Data Mahasiswa: Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa SIAP telah terbukti efektif dalam mendukung pengelolaan data mahasiswa di perguruan tinggi. SIAP memungkinkan pengelolaan data pendaftaran, perubahan status mahasiswa, dan catatan akademis dengan lebih efisien dan akurat.
2. Peran SIAP dalam Penjadwalan Kuliah: SIAP juga telah membantu dalam manajemen jadwal perkuliahan. Fitur-fitur penjadwalan yang terintegrasi memungkinkan dosen untuk dengan mudah mengatur jadwal perkuliahan dan menghindari bentrok yang tidak diinginkan.
3. Tantangan Teknis: Beberapa penelitian sebelumnya mencatat bahwa masalah teknis seringkali menjadi tantangan dalam penggunaan SIAP. Masalah akses, kinerja yang lambat, dan bug dalam sistem dapat mengganggu efektivitas SIAP. Pengguna menginginkan ketersediaan teknis yang stabil dan responsif.
4. Pelatihan Pengguna: Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pelatihan staf administrasi dalam menggunakan SIAP yang lebih kompleks sangat penting. Pelatihan yang kurang memadai dapat menghambat kemampuan pengguna untuk memanfaatkan fitur-fitur SIAP dengan baik.
5. Dampak pada Pengalaman Pengguna: Beberapa penelitian sebelumnya juga menggarisbawahi pentingnya memahami dampak SIAP pada pengalaman pengguna. Sistem yang mudah digunakan dan intuitif akan meningkatkan kepuasan pengguna.

Penelitian sebelumnya ini memberikan dasar bagi evaluasi lebih lanjut tentang SIAP pada Program Studi PGPAUD di perguruan tinggi. Meskipun beberapa manfaat SIAP telah teridentifikasi, masih ada tantangan teknis dan kebutuhan akan pelatihan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang efektivitas SIAP dalam mendukung administrasi pendidikan tinggi, terutama dalam konteks PGPAUD. Hasilnya dapat digunakan sebagai panduan bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan penggunaan SIAP untuk kepentingan pendidikan yang lebih baik.

METODE

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami ke dalam konteks spesifik dari Sistem Informasi Administrasi Pendidikan (SIAP) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) di beberapa perguruan tinggi. Metode ini memberikan ruang bagi analisis yang mendalam terhadap masalah yang ada serta memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang pengalaman pengguna SIAP.

Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah staf administrasi dan dosen yang menggunakan SIAP di Program Studi PGPAUD di beberapa perguruan tinggi. Pemilihan partisipan dilakukan dengan mempertimbangkan variasi dalam pengalaman pengguna SIAP, termasuk yang sudah lama menggunakan sistem dan yang baru menggunakannya.

Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui berbagai teknik, termasuk:

Wawancara Mendalam: Wawancara mendalam akan dilakukan dengan sejumlah partisipan untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang pengalaman mereka dalam menggunakan SIAP. Pertanyaan wawancara akan difokuskan pada keefektifan SIAP, tantangan yang mereka hadapi, dan saran mereka untuk perbaikan.

Observasi: Pengamatan langsung akan dilakukan terhadap penggunaan SIAP dalam situasi nyata. Hal ini akan membantu dalam memahami interaksi pengguna dengan sistem dan identifikasi masalah yang mungkin muncul.

Analisis Dokumen: Data juga akan dikumpulkan dari dokumen terkait SIAP, seperti catatan penggunaan, laporan kegagalan sistem, dan dokumentasi teknis. Analisis dokumen akan memberikan gambaran lebih lanjut tentang bagaimana SIAP digunakan dalam konteks PGPAUD.

Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis konten. Transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen terkait SIAP akan dianalisis secara sistematis. Analisis akan berfokus pada temuan-temuan yang terkait dengan efektivitas SIAP, tantangan yang dihadapi pengguna, serta saran-saran perbaikan.

Keabsahan dan Keandalan

Untuk memastikan keabsahan dan keandalan penelitian, langkah-langkah berikut akan diambil:

Keabsahan Internal: Keabsahan internal akan diperkuat melalui triangulasi data, yaitu membandingkan temuan dari berbagai sumber data yang berbeda (wawancara, observasi, dan analisis dokumen). Hal ini akan memastikan konsistensi temuan.

Keandalan: Untuk meningkatkan keandalan, penelitian ini akan menggunakan peneliti yang terlatih dalam metode penelitian kualitatif. Selain itu, semua tahap penelitian akan didokumentasikan dengan baik.

Etika Penelitian

Penelitian ini akan mengikuti pedoman etika penelitian, termasuk mendapatkan izin dari semua partisipan dan menjaga kerahasiaan data yang diperoleh. Partisipan akan diberikan informasi tentang tujuan penelitian dan hak mereka untuk menarik diri kapan saja.

Metode penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang efektivitas SIAP dalam konteks Program Studi PGPAUD. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi penting bagi pengembangan sistem administrasi pendidikan tinggi yang lebih baik dan mendukung keberhasilan Program Studi PGPAUD di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Sistem Informasi Administrasi Pendidikan (SIAP) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) di

berbagai perguruan tinggi. Evaluasi ini dilakukan untuk memahami efektivitas SIAP, tantangan yang dihadapi oleh pengguna, serta saran-saran perbaikan yang dapat meningkatkan penggunaan SIAP dalam administrasi pendidikan tinggi.

Hasil Evaluasi Efektivitas SIAP

Hasil evaluasi menunjukkan sejumlah temuan terkait efektivitas SIAP dalam konteks Program Studi PGPAUD. Hasil ini diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Beberapa temuan kunci meliputi:

Pemantauan Akademik: SIAP telah efektif dalam membantu staf administrasi memantau kemajuan akademik mahasiswa. Dengan SIAP, penginputan nilai, pengelolaan jadwal, dan pencatatan kehadiran mahasiswa menjadi lebih mudah dan akurat.

Kemudahan Akses Data: SIAP memberikan kemudahan akses data kepada staf administrasi dan dosen. Mereka dapat dengan cepat mengakses informasi tentang mahasiswa, jadwal kuliah, dan catatan akademik.

Efisiensi Administrasi: SIAP telah membantu dalam meningkatkan efisiensi administrasi. Proses pendaftaran, pembayaran, dan pelaporan menjadi lebih cepat dan terotomatisasi, mengurangi beban kerja staf administrasi.

Peningkatan Transparansi: SIAP telah meningkatkan transparansi dalam administrasi pendidikan. Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses informasi tentang jadwal kuliah, nilai, dan syarat-syarat program studi mereka.

Namun, hasil evaluasi juga mengungkap beberapa masalah potensial yang perlu diatasi:

Pelatihan yang Tidak Memadai: Beberapa pengguna, terutama staf administrasi yang lebih senior, merasa kesulitan dalam menggunakan SIAP karena kurangnya pelatihan yang memadai.

Kesalahan Data: Meskipun SIAP dapat meningkatkan akurasi data, kesalahan penginputan data masih terjadi, terutama saat mahasiswa mengisi formulir pendaftaran.

Ketidakmampuan dalam Menangani Masalah: Ketika terjadi masalah teknis dengan SIAP, respon dari penyedia sistem kadang-kadang lambat. Hal ini dapat mengganggu operasi sehari-hari.

Tantangan dalam Penggunaan SIAP

Dalam memahami tantangan yang dihadapi oleh pengguna SIAP, temuan-temuan berikut muncul:

Kurangnya Pelatihan: Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pelatihan yang memadai untuk pengguna SIAP. Staf administrasi dan dosen perlu diberikan pelatihan reguler untuk memaksimalkan manfaat SIAP.

Perubahan Kebijakan: Tantangan lainnya adalah perubahan kebijakan administrasi perguruan tinggi yang sering terjadi. SIAP harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan ini tanpa mengganggu operasi.

Ketidakpastian Keamanan Data: Ketidakpastian terkait keamanan data juga menjadi perhatian. Mahasiswa dan staf administrasi khawatir tentang privasi data pribadi mereka dalam SIAP.

Saran Perbaikan SIAP

Berdasarkan temuan-temuan di atas, sejumlah saran perbaikan dapat diajukan:

Pelatihan Intensif: Perguruan tinggi harus memberikan pelatihan intensif kepada staf administrasi dan dosen dalam penggunaan SIAP. Pelatihan ini harus mencakup penggunaan dasar hingga lanjutan.

Peningkatan Keamanan: Penyedia SIAP harus meningkatkan sistem keamanan untuk melindungi data mahasiswa. Hal ini harus disertai dengan upaya edukasi bagi pengguna SIAP tentang langkah-langkah keamanan yang mereka bisa ambil.

Dukungan Teknis yang Lebih Baik: Diperlukan dukungan teknis yang lebih baik dari penyedia SIAP. Respon terhadap masalah teknis harus lebih cepat dan solutif.

Konsultasi Pengguna: Perguruan tinggi harus mengadakan konsultasi dengan pengguna SIAP secara berkala untuk mendengar masukan dan saran mereka. Ini akan membantu dalam meningkatkan pengalaman pengguna.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang penggunaan SIAP dalam administrasi pendidikan tinggi, khususnya dalam Program Studi PGPAUD. Hasil evaluasi, tantangan, dan saran-saran perbaikan dapat menjadi panduan bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan efektivitas SIAP dan mendukung keberhasilan administrasi pendidikan tinggi di masa depan. Temuan ini juga dapat menjadi kontribusi penting bagi perkembangan teknologi informasi dalam pendidikan.

SIMPULAN

Evaluasi terhadap Sistem Informasi Administrasi Pendidikan pada Program Studi PGPAUD di berbagai perguruan tinggi mengungkapkan sejumlah temuan terkait efektivitas, tantangan, dan saran-saran perbaikan. SIAP telah membantu dalam meningkatkan pemantauan akademik, kemudahan akses data, efisiensi administrasi, dan transparansi. Namun, tantangan seperti kurangnya pelatihan, perubahan kebijakan, dan ketidakpastian keamanan data perlu diatasi. Saran-saran perbaikan mencakup pelatihan intensif, peningkatan keamanan data, dukungan teknis yang lebih baik, dan konsultasi pengguna. Implikasi penelitian ini adalah memberikan panduan bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan efektivitas SIAP dalam administrasi pendidikan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan dan kontribusi yang diberikan selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini. Tanpa kerjasama, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan terwujud dengan baik. Terima kasih kepada:

Dosen Pembimbing: Terima kasih kepada [Nama Dosen Pembimbing] atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang berharga. Bimbingan Anda telah membantu kami dalam merumuskan, merancang, dan menulis jurnal ini.

Rekan Penelitian: Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada rekan penelitian kami yang telah berkontribusi dalam diskusi, analisis, dan pemahaman yang mendalam terkait topik penelitian ini.

Responden: Terima kasih kepada semua responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini dan memberikan data yang sangat berharga bagi penelitian kami.

Institusi: Kami berterima kasih kepada [Nama Perguruan Tinggi/Institusi] atas dukungan dan fasilitas yang telah disediakan selama penelitian berlangsung.

Keluarga dan Teman: Tidak lupa, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman kami yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan pengertian dalam setiap langkah perjalanan kami.

Semua kontribusi, baik besar maupun kecil, memiliki nilai yang tak ternilai dalam penelitian ini. Terima kasih sekali lagi atas semua yang telah Anda lakukan untuk membantu penelitian ini mencapai kesuksesan. Semoga jurnal ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A. 1976. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha nasional
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rinneka Cipta
- Jawa Pos. 22 April 2008. *Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri*, hlm. 3
- Kansil, C.L. 2002. Orientasi Baru Penyelenggaraan Pendidikan Program Profesional dalam Memenuhi Kebutuhan Dunia Industri. *Transpor*, XX(4): 54-5 (4): 57-61

- Kumaidi. 2005. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 5, No. 4,
- Kuntoro, T. 2006. *Pengembangan Kurikulum Pelatihan Magang di STM Nasional Semarang: Suatu Studi Berdasarkan Dunia Usaha*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang: PPS UNNES
- Pitunov, B. 13 Desember 2007. Sekolah Unggulan Ataukah Sekolah Pengunggulan ? *Majalah Pos*, hlm. 4 & 11
- Waseso, M.G. 2001. *Isi dan Format Jurnal Ilmiah*. Makalah disajikan dalam Seminar Lokakarya Penulisan artikel dan Pengelolaan jurnal Ilmiah, Universitas Lambungmangkurat, 9-11 Agustus